

**KAJIAN STRATEGIS PERANAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
BIDANG KULINER DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN YANG
BERSTANDARKAN EAK-EMKM DI KECAMATAN BLIMBING**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

AKUNTANSI



Oleh:

TIARA

NIM . 2014110166

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2018**

RINGKASAN

Peningkatan kualitas UMKM belum merata sebanding dengan pertumbuhannya yang lebih besar secara kuantitas (unit usaha). Output yang buruk adalah masalah yang sering terjadi. Penyebab mendasar dari situasi ini adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) UMKM dalam manajemen, organisasi, keahlian teknologi, dan pemasaran, bisnis pelaku UMKM yang lemah, dan akses UMKM yang terbatas ke UMKM. Penelitian yang bertujuan untuk mengkuantifikasi data dan mengevaluasi data yang sudah ada bersifat kualitatif. Data yang diperlukan dikumpulkan, diedit, diberi kode, tabulasi, dan temuan dikonfirmasi menggunakan analisis data. Berdasarkan temuan dan perdebatan selanjutnya, strategi pelaksanaan keuangan UMKM di industri kuliner adalah mengikuti anjuran pemerintah terkait pembuatan catatan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Standar akuntansi keuangan digunakan dalam penerapan pencatatan keuangan berupa penyusunan laporan keuangan sebagai instrumen untuk mengelola dan menghitung laba rugi suatu usaha. Karena UMKM tidak memiliki pemahaman dasar akuntansi dan berbagai jenis perusahaan makro, mereka merasa sulit untuk melakukan pelaporan keuangan dan menganggap informasi akuntansi tidak penting untuk memulai bisnis.

Kata Kunci: Strategi UMKM, Laporan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap pemilik dan pelaku perusahaan harus senantiasa melakukan penelitian dan pengembangan karena dampak perkembangan yang semakin pesat agar tetap berada pada jalur yang nyaman (Saputra dan Suprihhadi, 2013). 2013 (Saputra dan Suprihhadi). Variasi adalah sesuatu yang harus ditawarkan pelaku bisnis untuk meningkatkan pendapatan dan pendapatan. Para pelaku bisnis mengambil berbagai langkah untuk menjaga agar perusahaan mereka tetap berjalan dan bahkan untuk meningkatkan pendapatan.

Untuk mengoptimalkan laba, pelaku usaha harus menampilkan laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi keuangan yang efektif. Suatu perusahaan perlu menunjukkan laporan keuangan yang efektif agar dapat berkembang, apalagi saat ini banyak pelaku usaha yang membuka perusahaan makanan dan banyak sekali pelaku usaha produk makanan. Pertumbuhan perusahaan global semakin cepat di semua ukuran, dari kecil (UKM) hingga besar.

UMKM diakui memiliki peran penting dan krusial dalam pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM diakui tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara maju. Dalam upaya untuk memungkinkan keluarga yang sudah diberdayakan untuk meningkatkan lebih jauh lagi, faktor-faktor seperti pekerjaan, pendapatan, asupan makanan, kepemilikan aset, kepemilikan tabungan, kredit/pinjaman kepada lembaga keuangan, atau kepemilikan barang (BLT), dan Bantuan Langsung Tunai harus semuanya diperhitungkan. diperkuat, menurut Iskandar (2012). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat menciptakan lebih banyak prospek kerja, yang menjadikannya salah satu sektor yang membantu mengurangi tingkat kesulitan dan kemiskinan di Indonesia (Bappenas 2013). Hingga tahun 2012, UKM mampu menampung 107.657.509 tenaga

kerja atau 97,16 persen dari seluruh tenaga kerja UKM menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2014). Di Indonesia, terdapat 56.534.592 unit UMKM pada tahun 2012, yang merupakan 99,99% dari seluruh unit usaha. Usaha mikro merupakan 98,79% dari seluruh entitas SMM (Kementerian Koperasi dan UKM 2014). Struktur Organisasi dan Kementerian Koperasi, 2014.

Belum ada peningkatan yang sesuai dalam standar UMKM yang diterima secara luas dengan pertumbuhan jumlah UMKM (badan usaha). Kualitas yang buruk adalah masalah umum. Penyebab yang mendasari situasi ini adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) UMKM dalam manajemen, organisasi, keterampilan teknis, dan pemasaran, kurangnya kilau bisnis di kalangan pelaku UMKM, dan terbatasnya akses UMKM.



Gambar 1. *Sub Sektor* Industri Pengolahan Jawa Timur

Agar mampu bersaing, terutama dengan barang-barang dari luar negeri, Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkonsentrasi pada pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada tahun 2017. Dari upaya memajukan UMKM, dapat disimpulkan bahwa UMKM berperan sebagai

bagian penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia dan dapat menawarkan prospek bisnis yang sangat baik kepada masyarakat setempat ([http://www.antarajatim.com/lihat/berita/189733/pemprov-jatim-focus-perbaikan -umkm-as-2017](http://www.antarajatim.com/lihat/berita/189733/pemprov-jatim-focus-perbaikan_umkm-as-2017)).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan perusahaan tidak terafiliasi adalah jenis usaha kecil dengan nilai bersih paling sedikit Rp 200 juta, tidak termasuk perusahaan real estate dan struktur di mana mereka berada. Usaha kecil adalah “kegiatan ekonomi rakyat yang menjadikan usaha kecil sebagai mayoritas kegiatan usaha kecil dan perlu dilestarikan agar tidak terjadi persaingan usaha yang tidak adil”, menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 99 Tahun 1998.

Menurut PP 20 Tahun 2008 mengamanatkan agar UMKM mematuhi standar berikut:

1. Usaha Mikro, atau usaha yang dibentuk atau dikelola oleh orang-orang yang memenuhi kualifikasi sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk bangunan dan bangunan yang digunakan sebagai prasarana perusahaan (lima puluh juta rupiah).
 - b. Target pendapatan tahunan adalah Rp 3.000.000.000. (tiga ratus lima puluh juta rupiah)
2. Usaha kecil adalah usaha mandiri yang berhasil yang dikelola oleh perorangan atau organisasi yang bukan merupakan induk perusahaan, divisi, atau cabang dan tidak dimiliki, baik secara langsung maupun tangensial, atau dikendalikan oleh usaha menengah atau besar dan memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Memiliki hasil penjualan tahunan paling sedikit Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) dan nilai bersih paling sedikit Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha ekonomi menengah atau produktif yang berdiri sendiri, menguasai, berhubungan dengan, atau terlibat dengan usaha kecil atau besar dan dikelola oleh orang atau kelompok formal yang bukan merupakan cabang atau bagian dari suatu korporasi juga harus memenuhi hal-hal berikut: kriteria:
 - a. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00; atau
 - b. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) (lima puluh miliar rupiah).

Estimasi produksi tenaga kerja oleh Badan Pusat Statistik menjadi dasar untuk mengategorikan UMKM (BPS). Perusahaan kecil biasanya mempekerjakan 5 hingga 19 orang, sementara bisnis menengah biasanya mempekerjakan 20 hingga 99 orang.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994, tanggal 27 Juni 1994, Usaha Kecil adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan kegiatan atau usaha dengan penjualan tahunan atau mencapai omzet Rp. 600.000.000, atau kekayaan (aset) sampai dengan Rp. 600.000.000. (tidak termasuk tanah dan bangunan yang ditempati). Contoh grup komersial antara lain Firma, CV, PT, dan serikat pekerja. Masyarakat tersebut antara lain adalah petani, nelayan, pedagang barang dan jasa, serta pengrajin di industri rumah tangga.

DetikNews melaporkan bahwa Badan Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah harus menambahkan barang-barang dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ke inventaris webnya (LKPP). Katalog elektronik saat ini dianggap hanya mendukung pembuatan produk oleh bisnis besar. Usai bertemu dengan peserta UMKM di Balaikota Surakarta, Senin (24/7/2017) sore,

Syarkawi Rauf, Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), membenarkan hal tersebut (<https://news.detik.com/news-jawa-tengah/d-3571461/umkm-proposed-can-compete-in-e-catalog-lkpp>).

Sandiaga Uno mengklaim hal itu pada News Rabu (5/7/2017), dalam hitungan detik. Nantinya, tegasnya, Kadin akan bekerja sama dengan DPRD DKI. Hal ini diharapkan akan memberikan lebih banyak ruang untuk penciptaan lapangan kerja. Pada pertemuan mendatang, PRJ telah berjanji untuk memberikan ruang lebih bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menurut Sandi. Sandiaga Uno, Wakil Gubernur DKI Jakarta yang baru terpilih, mengklaim bahwa Pekan Raya Jakarta (PRJ) terus berkembang setiap tahunnya. Menurut Sandiaga, PRJ menaikkan target transaksinya sebesar 15% dari tahun sebelumnya. "Sekarang jauh lebih canggih. Laporan manajer memprediksi kenaikan 15%+ dalam jumlah target pelanggan dan transaksi. Ini menunjukkan bagaimana ekonomi berada dalam overdrive. "Saya harapkan 40% UKM di sini penjualannya meningkat dan tahun depan keikutsertaan UKM di PRJ semakin meningkat," kata Sandiaga di JiExpo, Jalan Benyamin Suaeb, Jakarta Pusat (<https://news.detik.com/news/d-3549568/sandaga-prj-beri-ruang-umkm>).

Di Wilayah Jawa Timur Indonesia, kecamatan Blimbing terletak di Kota Malang. Pintu masuk utara Kota Malang ada di Blimbing. Kota-kota di Kecamatan Blimbing tercantum di bawah ini:

1. Kesatrian kode pos 65121
2. Polehan kode pos 65121
3. Purwantoro kode pos 65122
4. Bunulrejo kode pos 65123
5. Pandanwangi kode pos 65124
6. Blimbing kode pos 65125

7. Purwodadi kode pos 65125
8. Arjosari kode pos 65126
9. Balarjosari kode pos 65126
10. Polowijen kode pos 65126
11. Jodipan kode pos 65127

Distrik Blimbing meliputi wilayah seluas 17,76 kilometer persegi. Batas administrasi Kecamatan Blimbing adalah Kecamatan Singosari di Kabupaten Malang, Kecamatan Kedungkandang dan Kecamatan Pakis di Kabupaten Malang, Kecamatan Lowokwaru di Kabupaten Malang, dan Kecamatan Blimbing di selatan.

Berdasarkan dari ringkasan di atas betapa pentingnya melakukan penelitian ini. Karena penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui lebih lanjut apakah UMKM sudah menggunakan pelaporan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK atau belum, maka peneliti mengubah judul penelitian menjadi “STUDI STRATEGIS PERAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI BIDANG KULINER DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG EFEKTIF DI KABUPATEN BLIMBING.”

1.2 Rumusan Masalah

Masalah studi berikut dipilih oleh para peneliti berdasarkan informasi mendasar yang disebutkan di atas:

1. Apakah pelaku UMKM di kecamatan belimbing sudah menerapkan pencatatan keuangan atau tidak?
2. Apakah ada kendala bagi UMKM untuk menerapkan pencatatan laporan keuangannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah pelaku UMKM di Kecamatan Blimbing sudah menerapkan pencatatan keuangan atau belum.

2. Untuk mengkaji kendala UMKM dalam melaksanakan pencatatan laporan keuangannya

1.4 Manfaat Penelitian

Di antara kelebihan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Membandingkan teori akademik dengan realita UMKM di Kecamatan Blimbing.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang tempat kerja yang akan kita temui di masa depan

2. Untuk UMKM

- a. Studi ini dapat menjadi panduan untuk meningkatkan pelayanan prima.
- b. Mintalah nasihat dari orang asing
- c. Menciptakan peluang kerjasama yang menguntungkan dan saling menguntungkan

3. Untuk Akademisi

Studi ini diharapkan dapat diterbitkan sebagai studi ilmiah untuk menyumbangkan pengetahuan, melengkapi sumber-sumber di perpustakaan, dan menginspirasi semua pihak yang terlibat untuk melakukan penelitian tambahan mengenai hal ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

sehingga variabel yang ada dapat digunakan untuk melakukan penelitian di berbagai tempat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Iskandar. 2012. Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. Bentari Buana Murni. Jakarta.
- Sugiyono, (2011). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)* ; Alfabeta. Bandung.
- Supardi.2005.*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.Yogyakarta:UII Press*
- Freddy, Rangkuti, 2006. Measuring Customer Satisfaction, (Teknik Mengukur dan Strategy Meningkatkan Kepuasan Pelanggan), serta Analisis PLN JP, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ferrel,O.C and D, Harline.2005. Marketing Strategy. South Western: Thomson Corporation
- Harahap, Sofyan Syafri, 2008, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabet
- Supardi.2005.*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.Yogyakarta:UII Press*

Jurnal

Bahasa Inggris

- Muchtar & Qamariah, 2017. Internationalization Preparation of Small Medium Enterprises (SMEs) in Medan. Journal of Management Research ISSN 1941-899X 2017, Vol. 9, No. 4.
- Tsegba, dkk. Determinants of Unethical Financial Reporting: A Study of the Views of Professional and Academic Accountants in Nigeria. International Business Research Vol. 8, No. 6; 2015.
- Bouazza, dkk, 2015. Establishing the Factors Affecting the Growth of Small and Medium-sized Enterprises in Algeria. American International Journal of Social Science Vol. 4, No. 2; April 2015.

Bahasa Indonesia

Andriani, dkk, 2014. Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014).

Indarti & Siregar, 2015. Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Pada Umkm Di Kecamatan Sukajadi Binaan Diskop & Umkm Kota Pekanbaru). Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 2, April 2015 : 212 – 226.

Widyastuti, 2017. Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. Journal for Business and Entrepreneur ISSN 2501-6682 Vol. 1 No. 1 July – December 2017.

Undan-undang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Surat kabar

Deti.news, produk usaha UMKM, Diakes pada tanggal 26/11/2017.
<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3571461/umkm-diusulkan-bisa-bersaing-di-e-katalog-lkpp>.

Uno , *Detik.news. kerjasama Pemprov DKI dengan Kadin. Diakses pada tanggal 26/11/2017.*
<https://news.detik.com/berita/d-3549568/sandiaga-prj-akan-beri-ruang-lebih-besar-untuk-umkm>.

Internet

Diakses pada tanggal 27/11/2017. Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
<https://dhasitsme.wordpress.com/2011/10/25/standar-akuntansi-keuangan-sak/>

Artikel

Diakses pada tanggal 27/11/2017.

<http://www.antarajatim.com/lihat/berita/189733/pemprov-jatim-fokus-perbaiki-umkm-pada-2017>

Lampir

Vinsensius. 2023. *Panduan Analisis Data Menggunakan Program SPSS, Smart PLS dan Eviews*.
Guepedia : Bogor.